



MENGUNJUNGI IRAN: CATATAN PERJALANAN HERRY ZUDIANTO (1)

Embargo AS Membuat Maju, Bensin Murah

BELUM lama ini, Walikota Yogya Herry Zudianto diundang untuk mengikuti Asian Mayors Forum (AMF) di Teheran, Iran. Pertemuan para walikota diprakarsai oleh Pemerintah Kota Teheran, dipimpin Walikotaanya, Dr Mohammad Bagher Ghalibaf, yang dibuka Presiden Iran Mr Mahmoud Ahmadinejad. Bagaimana kesannya? Apa saja hasilnya? Berikut tulisannya, bagian pertama dari dua tulisan.

Kalau anda membayangkan Teheran kota tanpa macet, maka itu keliru besar. Kota dengan gaya arsitektur modern Islam ini, justru semrawut mirip Jakarta.

Di kota ini dibangun jalur BRT (Bus Rapid Transit) dan metro (subway/kereta bawah tanah). Meskipun Teheran mempunyai karakteristik metropolitan, kota ini tetap muncul berbagai keterbatasan, baik alur informasi dan pengaruh dari luar serta pembatasan akses internet.

Tetapi untuk mengantisipasi kota ini membuat kantor

pemantau yang mengatur lalu lintas seluruh kota secara terpadu. Dari sinilah manajemen lalu lintas dikendalikan. Dan akan diterapkan di Kota Yogyakarta.

Mengapa? Ya karena salah satunya dampak harga BBM sangat murah. Dengan cadangan energi dan mineral yang melimpah, minyak bumi yang dapat dieksplorasi hingga 90 tahun ke depan, gas alam yang baru habis dieksplorasi setelah 250 tahun. Iran adalah sebuah negeri yang bisa memakmurkan warganya. Meski telah 30 tahun diembargo AS dan sekutunya, justru membuat Iran kuat dan maju.

Dalam industri mobil, Iran telah memiliki mobil nasional, bahkan telah mengeksport ke wilayah Asia Tengah dan sedikit Eropa Timur seperti Ukraina. Bahan bakar yang digunakannya pun banyak yang memanfaatkan gas atau CNG. Teknologi lain yang telah banyak digunakan adalah daur ulang sampah untuk menghasilkan energi/pembangkit listrik.



KR-DANANG

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto menyaksikan pameran kerajinan di Teheran.

Dalam bidang kesehatan, negeri asal Ibnu Sina atau Avicena, pionir ilmu kedokteran modern ini telah memproduksi segala jenis obat-obatan.

Inilah yang kemudian dianggap bahwa Forum Walikota se-Asia menjadi sema-

cam jembatan bagi Iran dan dunia luar untuk melihat fakta ataupun mitos di negeri Ayatollah ini.

Cadangan besar ini dari hasil surplus ekspor, ada subsidi sangat besar. Dengan nilai mata uang Iran yaitu rial Iran dan rupiah hampir setara.

Harga bensin sekelas premium hanya dijual 1.000 rial, solar seharga 160 rial dan CNG seharga 750 rial. Tapi jangan buru-buru senang, sebab tetap ada mekanisme pembatasan untuk konsumsinya dengan menggunakan *smart card*.

(Bersambung)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005